



Pengaruh Komunikasi Guru Dengan OrangTua Terhadap Partisipasi Orang Tua SiswaUntuk Mewujudkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus di SMKS Nahdlatul Ulama Al-Farisi Dan SMKS Syis Badruzzaman Tarogong Garut)

Enung Jamilah¹, Abdusy Syakur Amin², Hanny Latifah³

^{1,3}Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Garut

²Program Studi Teknik Industri, Universitas Pasundan

¹24092117043@uniga.ac.id

²syakur@bdg.centrin.net.id

³hannylatifah@uniga.ac.id

Abstrak

Tujuan penulisan artikel ini yaitu untuk mengkaji pengaruh komunikasi guru dengan orang tua terhadap partisipasi orang tua siswa untuk mewujudkan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survei. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan teknik pengumpulandata dengan menggunakan angket, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian ini adalah statistik dengan model analisis jalur (*path analysis*). Lokasi penelitian adalah di SMKS Nahdlatul Ulama Al-Farisi dan SMKS Syis Badruzzaman Tarogong Garut, dengan jumlah responden 74 orang. Hasil pengujian hipotesis utama dapat disimpulkan Terdapat pengaruh komunikasi guru dengan orang tua terhadap partisipasi orang tua siswa untuk mewujudkan hasil belajar siswa, dengan pengujian analisis jalur. Hasil pengujian sub-sub hipotesis: Komunikasi Guru Dengan Orang Tua berpengaruh positif secara signifikan terhadap Partisipasi Orang Tua Siswa untuk mewujudkan Hasil Belajar Siswa. adapun pengujian pada sub-sub hipotesis menunjukkan bahwa Komunikasi Guru Dengan Orang Tua berpengaruh positif secara signifikan terhadap Partisipasi Orang Tua Siswa. Komunikasi Guru Dengan Orang Tua berpengaruh positif secara signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa. Partisipasi Orang Tua Siswa berpengaruh positif secara signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Komunikasi Guru Dengan Orang Tua, Partisipasi Orang Tua Siswa.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mempersiapkan manusia menuju kehidupan dimasa yang akan datang supaya hidup mereka sempurna dan bahagia, mencintai tanah airnya, sehat jasmaninya, sempurna budi pekertinya, teratur fikirannya, halus perasaannya mahir dalam pekerjaannya, dapat tolong menolong dengan orang lain manis tutur bahasanya dan sebagainya. Sehingga dikemudian hari bisa menjadi agen perubahan (*agen of change*) agama dan bangsa yang lebih baik.

Apa jadinya jika seorang guru tidak mempunyai kemampuan komunikasi yang baik. Pastilah jalinan komunikasi dengan para orang tua siswa menjadi tidak baik pula sehingga berdampak pada terwujudnya Hasil belajar siswa yang tidak baik terutama ini di lingkungan SMKS Nahdlatul Ulama Al-Farisi dan SMKS Syis Badruzzaman Tarogong Garut Kerjasama guru dan orang tua siswa merupakan dua komponen yang dapat dianalogikan seperti teori simbiosis mutualisme yaitu peran yang saling menguntungkan satu dengan yang lain. Jika salah satu komponen saja yang aktif tentunya tidak akan menghasilkan dampak yang maksimal. Sebagai timbal balik kemampuan komunikasi yang baik dari guru, sehingga mempengaruhi partisipasi orang tua yang baik. Interaksi komunikatif seperti inilah yang akan mendatangkan kenyamanan belajar dan guru dalam mengajar sehingga mendatangkan dampak positif salah satunya menambah kemauan orang tua untuk aktif dalam mewujudkan Hasil belajar siswa.

Terdapat dugaan bahwa fakta-fakta pada fenomena masalah tersebut memiliki hubungan sebab akibat yang harus diteliti lebih jauh. Sehubungan dengan itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komunikasi Guru Dengan Orang Tua Terhadap Partisipasi Orang Tua Siswa Untuk Mewujudkan Hasil Belajar Siswa”**.

2. Metodologi

Pada dasarnya banyak metode penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian ilmiah, tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif ini karena metode ini lebih memperhatikan dalam mendapatkan sampel populasi yang representatif dalam penelitian, teknik atau prosedur pengumpulan datanya lebih tepat, dan pernyataan masalahnya lebih jelas (Iskandar, 2016 : 176).

Adapun alasan peneliti menggunakan metode dekriptif dengan teknik survey karena survey biasanya menggunakan sampel dari populasi yang representatif (mewakili) sehingga pengumpulan datanya lebih disukai apabila harus dilakukan pengambilan kesimpulan dari sampel terhadap populasi (Iskandar, 2016 : 256).

Berdasarkan definisi operasioanl variabel penelitian di atas, selanjutnya akan dirumuskan mengenai operasionalisasi variabel-variabel penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tabel Operasionalisasi Variabel-Variabel Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Item	
1	Komunikasi guru dan orang tua (Iskandar, 2017: 214) Variabel X	Sumber (encoder)	Keterampilan berkomunikasi	1,2,3	
			Sikap-sikap sumberkomunikasi	4,5,6	
			Tingkat pengetahuan	7,8	
			Sistem SosialBudaya	9,10,11	
		Penerima pesan(decoder)	Keterampilan dalamberkomunikasi	12,13	
			Sikap-sikap penerima komunikasi	14,15	
			Tingkat pengetahuan	16,17	
			Sistem SosialBudaya	18,19	
		Pesan (message)	Kode pesan (<i>message code</i>)	21,21,22	
			Isi pesan (<i>message content</i>)	23,24,25	
			Perlakuan pesan (<i>message treatment</i>)	26,27	
			Saluran (cahnenel)	Cara pesan diencodedan didekode	28,29
				Kendaraan (Wahana)	30,31,32
				Pembawa kendaraan(wahana) yang memuat pesan	33,34

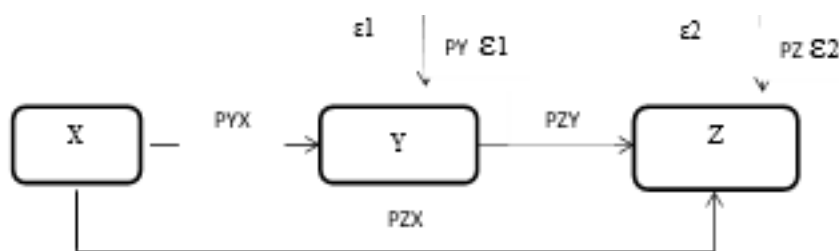
No	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Item	
2	Variabel Y partisipasi orang tua (Dwiningrum, 2015: 61)	Partisipasi dalam pengambilan keputusan	Menghadiri rapat	35,36,37	
			Menghadiri diskusi	38,39	
			Sumbangan pemikiran	40,41	
			Tanggapan atau penolakan terhadap program	42,43	
			Partisipasi dalam pelaksanaan	Menggerakkan sumber daya dandana	44,45
3	Hasil Belajar Siswa Variabel Z Syagala, Saepul, (2014)	Ranah kognitif	Administrasi dan koordinasi	46,47	
			Pengambilan manfaat	Memanfaatkan hasilprogram	48,49
			Partisipasi dalam evaluasi	Mengevaluasi masalah pelaksanaan program	50,51
			Ranah afektif	Tingkat pengetahuan	52,53
				Tingkat pemahaman	54,55
		Tingkat penerapan		56,57	
		Tingkat analisis		58,59	
		Ranah sikomotorik	Tingkat Evaluasi	60,61	
			Tingkat menerima (receiving)	62,63	
Tingkat tanggapan (Responden)	64,65				
Tingkat menilai	66,67				
Gerakan seluruh badan	Gerakan seluruh badan	68,69,70,71, 72			
	Gerakan yang terkoordinasi	73,74,75			
	Komunikasi non verbal	76, 77			
		Kebolehan dalam berbicara	78, 79		

Responden dalam penelitian ini adalah Guru di SMKS Nahdlatul Ulama Al-Farisi dan SMKS Sys Badruzzaman Tarogong Garut yaitu berjumlah 74 orang.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini telah disinggung pada BAB I halaman 14-15. Adapun untuk menjawab hipotesis tersebut dilakukan suatu pengujian melalui analisis jalur (*path analysis*) yang disusun dalam diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Jalur Penelitian

Hasil penelitian menyajikan hasil perhitungan statistika, yang dapat diwakili dalam bentuk tabel sebagaimana tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan

Hipotesis Utama	Koefisien Jalur	Fhitung	Ftabel	Determinan	Makna Hubungan
Pengaruh komunikasi guru dengan orang tua terhadap partisipasi orang tua siswa untuk mewujudkan hasil belajar siswa	0,8955	21,3156	1.9944	93,00%	Signifikan
Sub Hipotesis	Koefisien Jalur	Thitung	Ttabel	Determinan	Makna Hubungan
Pengaruh komunikasi gurudengan orang tua terhadap partisipasi orang tua siswa	0,8955	17,0694	1.9944	80,19 %	Signifikan
Pengaruh komunikasi guru dengan orang tua terhadap hasil belajar siswa	0,4353	4,4098	1.9944	81,13%	Signifikan
Pengaruh parisipasi orang tua siswa terhadap hasil belajarsiswa	0,5198	4,9159	1.9944	47,28%	Signifikan

3.2 Pembahasan

Fenomena masalah mengenai perilaku disiplin siswa berdasarkan pengamatan peneliti memiliki keterkaitan dengan beberapa faktor lain, diantaranya faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat (Tu'u, 2004) yang mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap pembentukan disiplin individu antara lain, teladan, lingkungan berdisiplin dan latihan berdisiplin.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa perilaku disiplin merupakan perilaku yang sangat penting bagi setiap individu khususnya siswa. (Tu'u, 2004) mengatakan apabila siswa menerapkan perilaku disiplin dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku hidupnya. Disiplin dapat mendorong siswa untuk belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

3.2.1 Pengaruh Komunikasi Guru Dengan Orang Tua Terhadap Partisipasi Orang Tua Siswa Untuk Mewujudkan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,8955, berada pada rentang nilai 48-100 – 100 dan memiliki kriteria Sangat Baik, artinya secara kualitatif gambaran hubungan ini menunjukkan bahwa komunikasi guru dengan orang tua, partisipasi orang tua siswa dan hasil belajar memiliki hubungan yang saling mempengaruhi. Kemudian berdasarkan pengujian hipotesis keberartian determinasi total, diperoleh nilai f hitung = 21,3156, dalam kaidah keputusan dapat dilihat bahwa tolak H_0 jika f hitung > f tabel dan terima H_1 . Berdasarkan pengujian, diperoleh f hitung = 21,3156 > f tabel = 1.9944, dari nilai tersebut diperoleh keputusan H_0 ditolak dan menerima H_1 , artinya terdapat pengaruh variabel komunikasi guru dengan orangtua terhadap partisipasi orang tua siswa untuk mewujudkan hasil belajar siswa.

Signifikansi nilai hasil pengujian di atas, didukung pula oleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,9300 yang juga menunjukkan besarnya kontribusi variabel komunikasi guru dengan orang tua terhadap partisipasi orang tua siswa untuk mewujudkan hasil belajar siswa sebesar 93.00 %. Sedangkan sisanya sebesar 0,70 atau sebesar 0,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Faktor lain di luar penelitian yang diduga mempengaruhi komunikasi guru dengan orang tua terhadap partisipasi orang tua siswa untuk mewujudkan hasil belajar siswa antara lain Manajemen Sekolah, interaksi sekolah, kedisiplinan siswa.

3.2.2 Pengaruh Komunikasi Guru Dengan Orang Tua Terhadap Partisipasi OrangTua Siswa

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh keputusan H_0 ditolak, karena t hitung = 17,0694 > t tabel = 1,9944, sehingga variabel komunikasi guru dengan orang tua terhadap partisipasi orang tua siswa . Adapun besar pengaruh komunikasi guru dengan orang tua terhadap partisipasi orang tua siswa adalah sebesar 80,19%. Hal ini diduga karena adanya dimensi-dimensi dalam komunikasi guru dengan orang tua yang belum optimal, misalnya pada dimensi tingkat pengetahuan.

Kemudian signifikansi nilai hasil pengujian di atas juga didukung oleh besaran nilai epsilon sebesar 80,19 %, di mana komunikasi guru dengan orang tua diduga dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel sikap, perilaku, dan efisiensi kinerja.

3.2.3 Pengaruh Komunikasi Guru Dengan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh keputusan H_0 di tolak , karena t hitung = 4,4098 < t tabel = 1,9944, sehingga variabel komunikasi guru dengan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adapun dari hasil analisis data terdapat pengaruh langsung antara variabel komunikasi guru dengan orang tua siswa terhadap hasil belajar siswa siswa namun hanya sebesar 0,7913 %, dan pengaruh tidak langsungnya 0,2058%.

Hal ini terjadi karena ada beberapa dimensi dalam variabel komunikasi guru dengan orang tua yang belum terealisasi dan belum dilaksanakan secara optimal. Pada variabel komunikasi guru dengan orang tua didapatkan beberapa persentase terendah pada dimensi penerima pesan yaitu “saya mengenali pesan yang disampaikan” dengan persentase sebesar 71,62% , selanjutnya terdapat pula persentase terendah pada dimensi saluran yakni “saya merespon informasi yang dibicarakan” dengan persentase sebesar 71,62 %.

3.2.4 Pengaruh partisipasi orang tua siswa terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh keputusan H_0 ditolak, karena t hitung = 4,9159 > t tabel = 1,9944, sehingga variabel partisipasi orang tua siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adapun besar pengaruh partisipasi orang tua siswa terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 47,28%. Hal ini diduga karena adanya dimensi-dimensi dalam partisipasi orang tua siswa yang belum dilaksanakan dengan optimal, misalnya pada dimensi partisipasi dalam evaluasi butir item “orang tua ikut menilai/ mengevaluasi hasil pelaksanaan program sekolah”.

Kemudian signifikansi nilai hasil pengujian di atas juga didukung oleh besaran nilai epsilon sebesar 52,72% di mana partisipasi orang tua siswa diduga dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel metode mengajar, disiplin kerja, pelajaran dan waktu sekolah, SDM, metode belajar dan tugas rumah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh SMKS NU Al-Farisi dan SMKS Syis Badruzzaman Tarogong Garut di SMKS NU AL-Farisi dan SMKS Syis Badruzzaman Tarogong garut Garut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, variabel komunikasi guru dengan orang tua menunjukkan kriteria baik, hal ini dibuktikan

dengan rata-rata jawaban responden mengenai variabel tersebut. Indikator dengan persentase tertinggi ada pada dimensi Saluran (*Chanel*) yaitu Saya menitip pesan kepada siswa dengan menggunakan surat. Persentase terendah terdapat pada indikator cara pesan *diencode dan didecode* yaitu Saya merespon informasi yang dibicarakan.

Kedua, variabel partisipasi orang tua siswa menunjukkan kriteria baik, hal ini dibuktikan dengan rata-rata jawaban responden mengenai variabel tersebut. Indikator dengan persentase tertinggi ada pada dimensi administrasi dan koordinasi yaitu dalam Orang tua konsultasi dengan pihak sekolah. Persentase terendah terdapat pada dimensi mengevaluasi masalah pelaksanaan program yaitu Orang tua ikut menilai/ mengevaluasi hasil pelaksanaan program sekolah.

Ketiga, variabel hasil belajar siswa menunjukkan kriteria baik, hal ini dibuktikan dengan rata-rata jawaban responden mengenai variabel tersebut. Indikator dengan persentase tertinggi ada pada dimensi psikomotorik yaitu Ketika berbicara siswa mampu menyampaikan materi dengan disandingi bahasa tubuh yang terkoordinasi dengan apa yang sedang dibicarakan. Persentase terendah terdapat pada dimensi afektif yaitu Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Hasil pengujian hipotesis utama dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi guru dengan orang berpengaruh nyata dan positif serta signifikan terhadap partisipasi orang tua siswa untuk mewujudkan hasil belajar siswa. Hal ini diperlihatkan oleh besaran nilai koefisien determinasi berdasarkan hasil perhitungan.

Adapun pengujian pada sub-sub hipotesis menunjukkan komunikasi guru dengan orang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi orang tua siswa. Komunikasi guru dengan orang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Partisipasi orang tua siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan itu maka implikasi hasil penelitian dan temuan permasalahan penting terhadap objek atau fenomena penelitian yaitu:

1. Dalam variabel komunikasi guru terdapat temuan bahwa ketika dalam agenda rapat masi banyak diantaranya audiens yang kurang merespon informasi yang disampaikan oleh pihak sekolah.
2. Dalam partisipasi orang tua siswa terdapat temuan ada diantara orang tua siswa yang tidak mengevaluasi anaknya dari hasil belajarnya dari sekolah, bahkan ada diantaranya orang tua yang tidak sama sekali melihat hasil rapot akhir nilai anaknya bagus dan tidaknya.
3. Dalam hasil belajar siswa terdapat temuan bahwa masih ada diantaranya siswa yang nakal, tidak mengerjakan tugas dari gurunya, serta capaian nilai akhirnya yang masih di bawah KKM.

Adapun secara teoritis hasil penelitian tersebut berimplikasi terhadap teori-teori yang menjadi dasar variabel-variabel penelitian yang pada dasarnya dapat berfungsi jika komunikasi guru dengan orang terhadap partisipasi orang tua siswa untuk mewujudkan hasil belajar siswa di SMKS NU AL-Farisi dan SMKS Syis Badruzzaman Tarogong garut, benar-benar dilaksanakan berdasarkan teori-teori yang ada. Konsekuensi yang diharapkan yaitu agar komunikasi guru dengan orang dapat dilaksanakan dengan baik sehingga meningkatkan partisipasi orang tua siswa yang pada akhirnya bermuara pada hasil belajar siswa SMKS NU AL-Farisi dan SMKS Syis Badruzzaman Tarogong garut Kabupaten Garut.

Daftar Pustaka

I. Buku-buku:

- Ahmad, E. H. (2016). *Komunikasi Antar Pribadi Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, (2013) *Hubungan Antara IQ, EQ, dan QA dengan Hasil Studi Pada SiswaSMU*. Jurnal Anima Vol.17 no.1.
- Alifuddin, M. 2011. *Kebijakan Pendidikan Nonformal Teori, Aplikasi dan Implikasi*. Jakarta: Magnascript Publishing.
- Alo Liliweri. 2011. *Komunikasi serba ada serba makna*. Kencana : Jakarta. Al-Qur'anul Karim 2015, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Departemen Agama.
- Buku-buku Agama, K. 2010. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: Syamil CiptaMedia.
- Devito, Joseph A. 2015. *Komunikasi Antar Manusia*. Pamulang-Tangerang Selatan:Karisma Publishing Group.
- Dwiningrum, S. I. 2015. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- E. Mulyasa. 2015. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Iskandar, J. (2017). *Perilaku Manusia Dalam Kelompok dan Organisasi*. Bandung : Puspa.
- Khasanah, N. (2014). *Partisipasi Orangtua Dalam Penyelenggaraan Paud Pada Masyarakat Nelayan (Studi Kasus terhadap Lembaga PAUD di Masyarakat Nelayan Tanjungmas, Semarang) (Doctoral dissertation, UNNES)*.
- Mahfud, C. (2016). *Politik Pendidikan Islam Analisis Kebijakan Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Martinis Yamin dan Bansu I Ansari. 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Megawati, Megawati, and Fakhri Kahar. "Pengaruh Komunikasi Orang Tua Dengan Guru terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran." Jurnal Office 3.1 (2017): 33-42.
- Muhammad Salim. 2012 *Dawr al-Maqas id fi al-Tahsri'at al-Mu'asirah*. London: Markaz Dirasat Maqasid al-Shari'ah al-Islamiyyah.
- Mulyana, Deddy, 2013. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 17. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Nasution (2013). *Tes Hasil Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Hasil belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Nawawi, I. (2012). *Syarah Riyadush Shalihin*. Jakarta: Gema Insani.
- Nur, Mutmainah, S., & Mutmainah, S. (2014). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah: Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Demak)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Pontoh, W. P. (2013). *Peranan komunikasiguru dalam meningkatkan pengetahuan anak*. Jurnal Rahmat, J. (2012). *Prinsip-Prinsip Komunikasi Menurut Al Qur'an*. Audienta: Jurnal Komunikasi.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2013. *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridwan. (2013). *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfa Beta.

- Rodliyah, S. (2013). *Partisipasi Masyarakat dalam pengambilan keputusan sanperencanaan di sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- S. Djuarsa. 2013. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Saefullah, U. (2014). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sagala, S. (2013). *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfa Beta.
- Sangadji dan Sopiha, (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta, CV Andi.
- Sanjaya. 2009. *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soegarda Poerbakawaja, dkk. 2011. *Ensklopedia Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Soemanto, 2014. "Partisipasi, Komunilasi, Persuasi, dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional", Alumni.
- Subandiyah. 2011. *Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal di SD se-Jawa tengah*. Skripsi. FIP-UNY.
- Sudjana. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah.
- Sugiyah. 2014. *Partisipasi Komite Sekolah dalam penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di Sekolah Dasar Negeri IV Wates, Kabupaten Kulon Progo*. Tesis. PPs UNY.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyatno, M. d. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan dalam Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Suranto. 2012. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto, B. (2012). *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafaruddin. (2008). *Efektivitas Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Syarifudin, Y. I. (2013). *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Udin Saefudin Sa'ud. 2013. *Inovasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Widi Astuti. 2011. *Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se Kecamatan Godean*. Skripsi. FIP UNY.
- Widya P. *Peranan komunikasi guru dalam meningkatkan pengetahuan anak*. Jurnal Acta Diurna, 2013, 2.1.
- Willie Wijaya. 2014. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*. Semarang: Bintang Jaya Wiryanto. 2013. *Teori Komunikasi Massa*. 3rd edition. Jakarta : PT Grasindo.

II. Dokumen-dokumen

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas.
- Profil sekolah SMKS NU-Al-Farisi dan SMKS Syis Badruzzaman.
- Pedoman Administrasi SMKS NU-Al-Farisi.
- Pedoman Administrasi SMKS Syis Badruzzaman.
- Dokumen data referensi Disdik Kab. Garut.